

Sekolah-Sekolah Islam Peran dan Prospeknya dalam Indonesia Modern

Moh. Taufiqurrahman¹, Nuril Qodri Mubarak²

¹²STAI At-Taqwa Bondowoso - Jalan Hos Cokroaminoto Kademangan Kademangan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 60253.
E-mail : mtaufiqurrahman51@gmail.com
E-mail : nurilqodri16@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to describe the role of Islamic schools and their prospects in modern Indonesia. In this case, the schools have the concept of implementing Islamic education based on the Qur'an and Hadith which are balanced with science and technology. In its application, this modern Islamic school is defined as a school that applies an implementation approach by combining general and religious education into a fabric of a curriculum that emphasizes integration in the learning model, to optimize the cognitive, affective, and psychomotor domains. The implementation of integrated Islamic schools also combine *aqliyah*, *ruhiyah*, *jasadiyah* education and active participation in the learning environment, namely schools, homes, and communities. The method used in this research is a qualitative approach, namely causal-comparative to compare two or more phenomena. This research includes library research. Sources of data in this study were obtained from books and articles. A review of written documents was done to collect the data, and the data analysis technique used the content analysis. The results of this study illustrate that the prospect and existence of Islamic schools is a separate nomenclature in the Islamic education system in Indonesia. Islamic schools are educational institutions that have a Muslim community based on the concept of a modern education curriculum. So in these educational institutions, students are not only introduced to Islamic religious knowledge but also modern general knowledge, technology, and science are also very important parts.

Keywords: Islamic Schools; Their Roles and Prospects; Modern Indonesia.

Abstrak:

Tujuan penelitian ini menggambarkan peran sekolah-sekolah Islam dan prospeknya dalam Indonesia modern. Dalam hal ini yaitu sekolah yang mempunyai konsep mengimplementasikan pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits yang diimbangi dengan sains dan teknologi. Dalam aplikasinya sekolah Islam modern ini diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan sebuah kurikulum yang menekankan keterpaduan dalam model pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Penyelenggaraannya sekolah Islam terpadu memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah dan partisipasi aktif lingkungan belajar yakni sekolah, rumah, serta masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif tepatnya kausal komparatif untuk membandingkan dua fenomena atau lebih. Adapun dari jenis kajiannya, penelitian ini termasuk library research. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku dan artikel. Untuk teknik pengumpulan data diperoleh dari penelaahan terhadap dokumen tertulis dan teknik analisa data menggunakan metode content analysis. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa prospek dan eksistensi sekolah Islam yang merupakan nomenklatur tersendiri di dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Sekolah Islam merupakan lembaga pendidikan yang memiliki basis masyarakat muslim dengan konsep kurikulum pendidikan modern. Maka

di lembaga pendidikan ini, peserta didik tidak hanya diperkenalkan tentang pengetahuan agama Islam saja, tetapi juga pengetahuan umum modern, teknologi, dan sains juga menjadi bagian yang sangat penting.

Kata kunci: Sekolah-sekolah Islam; Peran dan Prospeknya; Indonesia Modern.

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah berbasis Islam adalah merupakan salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang mencoba memadukan antara pendidikan agama dengan pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Gerakan reformasi dunia Islam menyentuh semua bidang kehidupan, baik dari segi sosial, politik, hukum, budaya dan pendidikan serta sektor-sektor yang lainnya yang mana gerakan reformasi ini sampai di Indonesia. Hal ini juga tentunya berpengaruh terhadap pengelolaan pendidikan Islam di Indonesia.

Gerakan reformasi tersebut berpengaruh pula pada pengelolaan pendidikan di kalangan ummat Islam yang mana awal pendidikan Islam di Indonesia hanya berformat pendidikan Pesantren saja. Namun dengan adanya gerakan reformasi pendidikan Islam maka pendidikan Islam di Indonesia mulai mengembangkan model dan strategi serta kurikulum yang memadukan antara ilmu agama, sains dan teknologi. Sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan di abad modern, sehingga umat Islam

mampu bersaing di semua unsur kehidupan masyarakat.

Berdasarkan dari latarbelakang pemikiran di atas muncullah format baru dalam pendidikan Islam di Indonesia dalam bentuk sekolah-sekolah Islam modern, pesantren modern atau madrasah. Contohnya seperti pesantren Gontor, Al-Azhar Islamic School, Pribadi Bilingual Boarding School Bandung. Pada hakekatnya sekolah itu mengimplementasikan konsep pendidikan Islam yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunnah. Dalam aplikasinya sekolah Islam modern ini diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan sebuah kurikulum yang menekankan keterpaduan dalam model pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Sekolah Islam terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah, dan dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan partisipasi aktif lingkungan belajar yakni sekolah, rumah serta

masyarakat. (Arief Subhan, 2012 : 151-152)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan dilihat dari jenis masalahnya termasuk kausal komparatif, yakni penelitian problema untuk membandingkan dua fenomena atau lebih. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui kajian library research atau penelaahan terhadap dokumen tertulis. Sedangkan teknik analisa data menggunakan metode content analysis. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh beberapa sumber dari buku, artikel dan informasi. Peneliti menggunakan teori analisis menurut Miles dan Huberman dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Temuan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti berdasarkan data penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Sekolah Islam modern di Indonesia mempunyai peran yang signifikan dalam perannya terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan yang berlandaskan

ke Islaman. Hal ini bisa dilihat semakin antusiasnya masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya di sekolah-sekolah Islam modern.

1. Peran sekolah atau Pesantren Islam modern.

Sekolah Islam modern adalah sekolah yang memadukan pendidikan umum (Kurikulum Diknas) dan pendidikan agama Islam dalam jalinan satu kesatuan dalam bingkai kurikulum. Sekolah Islam modern adalah wujud baru di lembaga pendidikan Islam setelah datangnya gerakan reformasi di dunia Islam yang mana memadukan antara ilmu agama (berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah) dengan ilmu pengetahuan serta teknologi. Selain itu sekolah Islam juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah serta memadukan keterlibatan partisipasi aktif di lingkungan belajar, sekolah, rumah dan masyarakat.

2. Peran Pendidikan Islam Modern:

- a. Dapat menyetarakan umat Islam dengan non Islam dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan sains sehingga bisa bersaing dengan lainnya.
- b. Menekankan terhadap pembentukan karakter siswa dengan seperangkat

- pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk respon terhadap modernisasi dan globalisasi.
- c. Mencetak ilmuan muslim sejati yang memiliki pemahaman Islam yang kuat dengan jargonnya memadukan IMTEK dan IMTAK.
 - d. Untuk merekonsiliasi pendidikan Islam tradisional dengan pendidikan barat modern.
 - e. Memudahkan peserta didik dalam belajar dari semua aspek yang ada dengan melihat kemampuan dari setiap peserta dan lembaga.
 - f. Membentuk moral dan perilaku yang berkualitas dan memberi manfaat terhadap sebuah kehidupan sebagai Rahmatan lil'alamien.
 - g. Mewujudkan harapan bersama dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai motivasi bagi setiap sikap dan perilaku hidup manusia.
3. Pelopor Sekolah Islam sebagai salah satu contoh di Indonesia
- a. Sekolah Islam Madani, sistem pembelajarannya berupa Boarding School (Sekolah Berasrama) sebagai bentuk adopsi dari sistem pesantren. Diselenggarakan secara modern dengan tujuan pembentukan karakter siswa dengan seperangkat pengetahuan dan keterampilan

sebagai bentuk respon terhadap modernisasi dan globalisasi (Sekolah pelopor Pluralisme & Multikulturalisme).

b. Pesantren Gontor

Pesantren Gontor merupakan salah satu pesantren modern pertama di Indonesia yang memiliki banyak alumni-alumni yang tersohor di seluruh negeri Indonesia. Pesantren Gontor juga memiliki ikatan alumni yang tersebar hampir di seluruh dunia sehingga menjadikannya salah satu dari sedikit pesantren yang bertaraf Internasional.

Pesantren Gontor terkenal dengan cara didiknya yang disiplin namun tetap memanusikan. Oleh karena itu tak heran Pesantren Gontor melahirkan alumni-alumni yang bisa bersaing di kancah Internasional.

- c. SMA Insan Cendikia, sistem penerapan yang digunakan adalah Boarding School sebagaimana sekolah-sekolah lainnya. Sistem pembelajarannya meningkatkan kualitas pendidikan sekolah serta dengan membangun kerja sama dan komunikasi dengan kampus ITB dan IPB. Keunikan sekolah ini adalah network kerja samanya dengan negara Jerman dengan tujuannya

mencetak ulama' muslim yang memiliki pemahaman Islam yang kuat dengan memadukan IPTEK dan IMTAQ.

d. Sekolah Islam metode Al-qur'an dilahirkan oleh sebuah gerakan reformasi yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah dengan tambahan pembelajaran Al-qur'an dan sekolah ini merupakan wadah lahirnya Sekolah Islam Modern, dan pendidikan umum. Isi pembelajarannya adalah dengan menambahkan mata pelajaran keIslaman dengan tujuan merekonsiliasi Pendidikan Islam tradisional dengan pendidikan barat modern.

e. Al-Azhar Islamic School, jargon pendidikannya adalah Pendidikan Islam Unggul dan Mewah, keunikan sekolah ini adalah kedekatannya dengan Masyarakat Muslim perkotaan. Dengan kedekatan inilah sekolah ini bisa menampilkan performen fisik yang cukup megah serta fasilitas mewah, sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam modern.

4. Prospek Sekolah Islam dalam Indonesia Modern

a. Sekolah Islam merupakan lembaga pendidikan yang memiliki basis

masyarakat dengan konten kurikulum pendidikan modern.

b. Sekolah Islam dapat menjadi lembaga pendidikan pilihan masyarakat di masa yang akan datang. Tentunya apabila sekolah Islam mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menunjukkan beberapa keunggulan-keunggulan diantaranya adalah sebagai berikut :

- (1) Keunggulan Kepribadian,
- (2) Keunggulan Intelektual
- (3) Keunggulan Keterampilan.

Keunggulan ini akan tercapai atau terwujud apabila: (a) Mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif (b) lingkungan belajar yang diwarnai dengan keimanan, ketaatan, keteladan, pembiasaan yang baik, disiplin, semangat mengejar prestasi, semangat menjadi sukses, strategi belajar yang inovatif dan lain sebagainya (c) harus ada tekad dari semua jajaran baik kepala sekolah, guru, karyawan/staf, siswa, komite sekolah dan masyarakat

PEMBAHASAN

Peran Sekolah-Sekolah Islam Dalam Indonesia Modern

Dengan munculnya gerakan reformasi diharapkan sekolah-sekolah

Islam bisa mengelola pendidikan di kalangan umat dengan baik yang diformat dengan bentuk baru dengan tujuan untuk menyetarakan umat Islam dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sains. Sehingga diharapkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan sains tersebut umat Islam bisa bersaing dengan lainnya.

Sekolah Islam bisa menerapkan dirinya dengan sistem boarding school atau sekolah berasrama sebagai bentuk adopsi dari sistem pesantren dalam penyelenggaraannya. Pendidikan dilaksanakan secara modern dengan tujuan serta perannya adalah menekankan pembentukan karakter siswa dengan seperangkat pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk respon terhadap modernisasi dan globalisasi, dan hal ini sudah diterapkan oleh (Sekolah Islam Madani: Pelopor Pluralisme dan multikulturalisme) yang didirikan pada era 1990 dibawah naungan Yayasan Madania yang memiliki hubungan ideologis dengan Yayasan Paramadina yang didirikan oleh tokoh neo-modernisme Islam Indonesia Nurcholis Madjid dan lokasi sekolah ini di wilayah pinggiran Jakarta. (Arif Subhan, 2012 : 152-154)

Sekolah Islam berperan dan bertujuan mencetak ilmuwan muslim yang memiliki pemahaman Islam yang kuat dengan jargonnya adalah memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dengan iman dan taqwa (Imtaq) yang kemudian diimplementasikan pada salah satu visi dan misi pendidikan di sekolah Insan Cendikian dalam format kurikulum dan sistem pembelajarannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Hal ini dikuatkan dengan membangun kerja sama dan komunikasi dengan ITB dan IPB, dengan sistem sekolah boarding school yang sama dengan lembaga lainnya. Hanya saja sekolah tersebut memiliki keunikan dari sekolah lain yaitu jaringan belajarnya sampai keluar negeri seperti Negara Jerman. Tentu hal tersebut tidak lepas dari peran Founding father (pencetus/pendirinya) BJ.Habibie, pelopor sekolah SMA Insan Cendikia: Memadukan Iptek dan Imtaq serta didirikan pada tahun 1996 berlokasi di serpong Banten. (Zuhairini, 1986 : 28-30)

Sebagai sebuah format baru dalam kelembagaan pendidikan Islam, maka tentunya sekolah Islam tidaklah lahir dengan begitu saja. Sekolah Islam lahir sebagai bentuk jawaban terhadap

tantangan zaman ketika awal mula ide tersebut dicetuskan dan lahirnya sekolah Islam di dalam sejarah pendidikan Islam Indonesia tidak dapat dilepaskan dari gerakan reformasi pendidikan yang dilakukan oleh Muhammadiyah. Sekolah ini menyebut dirinya HIS metode Al-qur'an dengan tambahan mata pelajaran Al-qur'an dan sekolah ini menjadi emberio dari lahirnya sekolah Islam (Islamic School) modern dan merupakan model sebuah lembaga pendidikan Islam modern. Sebuah istilah yang sangat dikenal oleh masyarakat muslim Indonesia pada akhir abad ke-20 dalam format pendidikan Islam pertama di Indonesia yang diinginkan oleh Muhammadiyah yang sebelumnya merupakan pendidikan umum yang dibentuk oleh kebijakan pemerintah Belanda yang hanya mengajarkan pendidikan umum saja. Kemudian oleh Muhammadiyah ditambah pengetahuan tentang Al-qur'an sebagai pillihan utama karena Muhammadiyah menginginkan sekolah tersebut menjadi sekolah plus. Kemudian sekolah ini mengadobsi sistem kelembagaan pendidikan barat modern, termasuk isi pembelajarannya dengan menambahkan mata pelajaran ke-Islaman atau pendidikan Islam. Lembaga pendidikan ini juga berupaya untuk

merekonsiliasi pendidikan Islam tradisonal dengan pendidikan barat modern dengan harapan bisa menghasilkan cendikiawan muslim atau muslim cendikiawan. Dari uraian di atas jelaslah bahwa Muuhammadiyah merupakan organisasi terdepan abad ke-20 dalam konteks memunculkan istilah Sekolah Islam. Namun demikian bukan berarti tidak ada organisasi selain Muhammadiyah yang juga mendedikasikan diri untuk kepentingan pendidikan modern umat Islam.

Salah satu peran sekolah Islam adalah memudahkan peserta didik dalam belajar dari semua aspek yang ada dengan melihat kemampuan dari setiap lembaga, sehingga apa yang menjadi amanah undang-undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan anak bangsa itu tercapai dengan baik. Hal ini sebagaimana pula yang dicontohkan oleh sekolah Serambi Mekkah (gerakan Tarbiyah) yang berada di Sumatera Barat. Sekolah ini juga pernah menjadi sorotan masyarakat karena pihak manejerial sekolah dapat dikatakan sebagai sekolah yang memanjakan para siswanya dengan menyediakan segala sarana yang dibutuhkan oleh siswa dengan maksud dan harapan agar semua siswa dengan konsentrasi penuh selama dua puluh

empat jam mengikuti program yang sudah dirancang dan disiapkan oleh pihak lembaga. Sekolah ini menggunakan sistem boarding school yang sama dengan lembaga lainnya, dengan menerapkan kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional dan dari kurikulum Kementerian Agama yang dikolaborasikan dengan tradisi dan budaya pesantren serta diharapkan dapat siswa memperoleh ilmu yang cukup mempuni.

Sekolah Islam lainnya yang memiliki ciri khas yang menarik adalah Al-Azhar Islamic School dengan jargonnya lembaga Pendidikan Islam Unggul dan Mewah. Sekolah Islam Al-Azhar merupakan sekolah Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam (YPI) yang didirikan pada tahun 1964 berpusat di Jakarta. Menariknya, kedekatan sekolah ini dengan kalangan kelompok muslim perkotaan. Oleh karena kedekatannya itu maka mampu menampilkan dirinya secara fisik sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam modern dengan fasilitas mewah. Kemajuan sekolah Islam Al-Azhar dapat dilihat pada tahun 1980-an dan kemudian pada masa sekarang sekolah Islam Al-Azhar mulai kekurangan ruang untuk menampung banyaknya calon siswa yang berminat. Sekolah Islam Al-Azhar identik

dengan sebuah lembaga pendidikan Islam modern untuk masyarakat muslim perkotaan yang memang semuanya didukung penuh oleh masyarakat muslim perkotaan, termasuk bangunan fisik tidak lepas dari keikutsertaan masyarakat muslim perkotaan yang notabene orang yang mampu dan kaya. Maka seiring dengan semakin meningkatnya popularitas sekolah Islam Al-Azhar di kalangan masyarakat muslim dan terbatasnya daya tampung Sekolah Islam Al-Azhar, maka didirikanlah sekolah Islam Al-Azhar di wilayah lain, seperti di Kemang pada tahun 1980-an, di Kelapa Gading pada tahun 1988, di Pondok Labu pada tahun 1989 serta di Bumi Serpong Damai pada tahun 1992. Peran Sekolah Islam Al-Azhar adalah bagaimana sistem penjangkaran (network) yang dilakukan Sekolah Islam Al-Azhar untuk memperoleh sebuah kepercayaan serta ketertarikan dari masyarakat muslim perkotaan, yang begitu cepatnya sehingga Sekolah Islam Al-Azhar menjadi sebuah lembaga Pendidikan Islam Unggulan dan Mewah, seperti sistem jejaringan dan model yang diterapkan oleh sekolah Islam Al-Azhar tatkala itu. (Arief Subhan, 2012 : 139-147)

Prospek/eksistensi sekolah Islam dalam Indonesia modern

Sekolah Islam dapat menjadi lembaga pendidikan pilihan masyarakat di masa yang akan datang, tentu apabila mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu dengan menunjukkan keunggulan kepribadian, intelektual dan keterampilan:

- a. **Keunggulan kepribadian**, dibutuhkan masyarakat terutama dalam menghadapi tantangan budaya barat yang mengglobal dan dalam batas-batas tertentu meresahkan masyarakat. Kepribadian unggul ini, harus dapat dibuktikan melalui keimanan yang tangguh, ketaatan dalam beribadah, akhlak yang mulia, tutur kata dan tindakan yang santun, pergaulan yang supel, disiplin yang tinggi, kemampuan menjaga amanat, kemampuan memberi teladan bagi orang lain, dapat menghormati pendapat orang lain, serta bersikap terbuka dan lapang dada.
- b. **Keunggulan intelektual**, dibutuhkan masyarakat terutama untuk menghadapi perkembangan informasi (Sekarang ini informasi tersebar dengan sangat cepat), ilmu pengetahuan, dan teknologi. Demikian juga dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi yang silih berganti dalam waktu yang singkat. Dibutuhkan keunggulan intelektual untuk menghadapi hal-hal tersebut. Oleh

sebab itu, sekolah harus mampu menunjukkan keunggulan intelektual di hadapan public dengan berbagai bukti, misalnya: prestasi sehari-hari siswa sangat baik, sering memenangkan berbagai lomba, seperti cerdas cermat, olimpiade dan karya ilmiah, tingkat kelulusan yang sangat tinggi, lulusan yang terbaik dan diterima di sekolah atau perguruan tinggi yang favorit.

- c. **Keunggulan keterampilan**, sangat dibutuhkan masyarakat, terutama untuk mengoperasikan produk-produk teknologi modern, seperti computer, laptop, LCD dan sebagainya. Para lulusan sekolah Islam diharapkan tidak sekedar pengguna (*user*), tapi perancang (*programmer*). Semua ini tentu sejalan dengan peralihan pola dari negara agraris menuju negara industrial.

Untuk mewujudkan ketiga macam keunggulan tersebut, perlu mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif. Suatu lingkungan belajar yang diwarnai keimanan, ketaatan, keteladanan, pembiasaan yang baik, disiplin, semangat mengejar prestasi, semangat menjadi sukses, strategi belajar yang penuh inovasi, menggapai kejuaraan dan sebagainya. Oleh karena itu, harus ada

tekad yang bulat dari seluruh jajaran, baik kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, komite sekolah dan masyarakat untuk menyukseskan sekolah menjadi lembaga yang benar-benar memiliki keunggulan yang riil yang bisa disaksikan dan dirasakan oleh masyarakat.

PENUTUP

Pada awalnya pendidikan Islam diformat dalam lembaga pendidikan yang disebut dengan pesantren, madrasah, surau, langgar dan lain sebagainya. Namun setelah gerakan reformasi, pendidikan Islam merasa perlu dibentuk format baru lembaga pendidikan Islam yang lain dengan tujuan dapat menyetarakan umat Islam dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Gerakan reformasi Islam menginginkan agar umat Islam tidak hanya mempelajari materi pengetahuan agama saja melainkan umat Islam juga harus mampu bersaing dan menguasai ilmu pengetahuan modern.

Maka muncullah Sekolah Islam yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah, memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren sehingga menjadi jalinan kurikulum dengan peran dan tujuannya adalah

memadukan metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif serta psikomotorik, juga diharapkan bisa memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah serta dalam pelaksanaannya bisa melibatkan partisipasi aktif lingkungan belajar, yaitu guru dan orang tua, serta masyarakat guna membina karakter dan kompetisi murid.

Prospek dan eksistensi sekolah Islam merupakan lembaga pendidikan yang memiliki basis masyarakat muslim dengan konten kurikulum pendidikan modern. Maka di lembaga pendidikan ini, peserta didik tidak hanya diperkenalkan tentang pengetahuan agama Islam saja, tetapi juga pengetahuan umum modern, teknologi dan sains juga menjadi bagian yang sangat penting.

DAFTAR RUJUKAN

- Abasri, *Sejarah dan Dinamika Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Nusantara, dalam sejarah Pendidikan Islam : menelusuri jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah sampai Indonesia*, (Ed) H.Samsul Nizar, (Jakarta Kencana, 2007)
- Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millineum Baru*, (Jakarta : logos Wacana Ilmu, 1999)
- A'la,Abd., *Pembaruan Pesantren*, (Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2006)
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Deppan Indonesia-Edisi Revisi*, (Jakarta : LP3ES, 2011)
- Karim, M. Rusli, *Dinamika Islam Indonesia, Suatu Tinjauan Sosial dan Politik* (Yogyakarta : Hanindita, 1985)
- Qomar, Mujamil, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2005)
- Rahardjo, M.Dawan, *Intelektual Intelegensia dan Prilaku Politik Bangsa (Bandung : Mizan, 1993)*
- Rukiati, Enung K. & Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2006)
- Soekanto, Soerjono, dan Solaeman B. Taneko, *Pengantar Konsep dan Teori Sosiologis* (Bandar Lampung: Universitas lampung, 1985)
- Subhan, Arief, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20 : pergumulan antara Modernisasi dan Identitas* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Wahid, Abdurrahman, *Menggerakkan Tradisi* (Yogyakarta : LKIS, 2010)
- Yayasan Kantata Bangsa, *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme dengan Methoode Daurah Kebudayaan*, (yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005)
- Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara & Departemen Agama RI, 1986
- Tim Kurikulum SMPIT*, 2012: 3
<http://jsit-jatim.or.id> tanggal 05/11/2021